

The Decision Support System for Selecting Village Head Candidates Using The AHP Method Is Implemented With Super Decision Software

Yanti Yusman¹, Ranti Eka Putri², Loli Amelia³

^{1,2,3}Faculty Of Science And Technology, University Of Pembangunan Panca Budi
Email: yantiyusman@gmail.com

Abstract

Indonesia is a democratic country which has elections general according to which level with this genera election provide sustainability in development in an area but not in five klambir this study aims to analyze the use of the AHP method to determine the decision in the election of a candidate for village head in klambir five which is part of Deli Serdang Regency, Medan City in The election the village head has inequakity in the election of village heads, this is very important it is very felt that this research uses the AHP method in analyzing data descriptive, qualitative, by collecting data by conducting interviews directly to the community in the election of candidates for village heads with assistance the five in klambir community provide an overview as well provide convenience in research in determining or selecting candidates village head.

Keywords: SPK, AHP, Village head election, Klambir Lima.

1. INTRODUCTION

Pemilihan kepala desa merupakan perwujudan demokrasi desa dalam rangka menentukan kepala desa yang bukan jabatan yang diduduki oleh pegawai negeri sipil, kepala desa merupakan jabatan yang dapat diduduki oleh warga biasa. Pemilihan umum merupakan salah satu lamabang dan tolak ukur pelaksanaan domokrasi sukses pergantian penguasa secara demokratis partisipasi masyarakat merupakan kunci sukses pelaksanaan pemilihan besar atau kecilnya partisipasi masyarakat sangat menentukan kualitas dari pemilihan umumnya pemilihan masyarakat dalam pemilihan kepala desa karena sebagai masyarakat tidak ada lagi tekanan dan intimidasi politik dari pihak manapun namun bagi masyartakat lainnya adanya pakasaan dari salah satu kandidat calon kepala desa melaluhi tim suksesnya dengan membagikan kaos, atau stiker serta adanya tekanan – tekanan para pembantah yang hadir dalam pelaksanaan pemilihan berlangsung kondisi tersebut membuat masyarakat tidak mau untuk turut ikut serta berpartisipasi pada saat pemilihan berlangsung hal ini membuat suara persesntase masyarakat menjadi berkurang padahal suara masyatakat sangat dibutuhkan sekali dalam pemilihan calon kepala desa.

Sehiring dengan perkembangan demokratisasi di indonesia pada wilayah desa juga dilaksanakan pemilihan kepala desa, dasar hukum pemilihan kepala desa juga di atur oleh undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dan peraturan menteri dalam negeri no 112 Tahun 2014 tentang pemilihan kepala desa sebagai mana telah di ubah terakhir dengan peraturan menteri dalam negeri no 72 Tahun

2020 tentang perubahan peraturan dalam negeri nomor 112 Tahun 2014 tentang pemilihan kepala desa serta diatur dalam perda masing-masing kabupaten namun dalam praktiknya pemilihan kepala desa nyata dijalankan oleh masyarakat desa sebagai bentuk pelaksanaan demokrasi yang paling utama di desa.

2. METHODS

2.1 Decision Support System (SPK)

Sistem Pendukung Keputusan (DDS) adalah suatu sistem interaktif yang berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan data dan model untuk memecahkan masalah yang tidak terstruktur. Sistem Pendukung Keputusan merupakan penggabungan sumber – sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan. Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah – masalah semi terstruktur.

2.2 AHP Method (Analytical Hierarchy Process)

Prinsip kerja AHP adalah menyerederhanakan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur, strategis, dan dinamis menjadi bagian – bagiannya, serta menata 15 Goal Objectives SubObjectives Alternatives dalam suatu hirarki. Kemudian tingkat kepentingan tingkat variabel tersebut secara relatif dibandingkan dengan variabel lain. Dari berbagai peryimbangan tersebut kemudian dilakukan sintesa untuk menetapkan variabel yang memiliki prioritas tinggi dan berperan untuk mempengaruhi hasil pada sistem tersebut.

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1 Implementation System

Implementasi dengan menggunakan Perangkat Lunak langkah- langkah pengolahan data dilakukan dengan cara :

1. Mengaktifkan Perangkat lunak Super Decision yang sudah di install pada komputer dengan tampilan sebagai berikut :

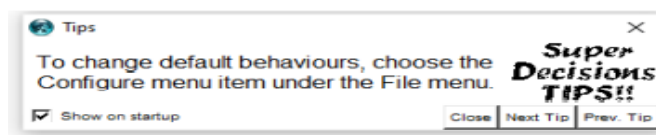


Figure 1. Tampilan Awal Super Decision

2. Dari Window utama, pilih desain cluster, new untuk menagtifkan cluster pertama.



Figure 2. Membuat Cluster

3. Dalam Pembuatan nama- nama cluster dimulai dengan angka-angka yang berurutan dengan untuk mengatur urutannya, karena semua akan ditampilkan dalam abjad super matriks untuk mengakiri pembuatan Cluster pilih save untuk menyimpan data dan mengakhiri pembuatan cluster.

Dimana untuk pengisian nama cluster akan di isi dengan goal berserta description “ Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Kepala Desa Dengan Metode AHP “

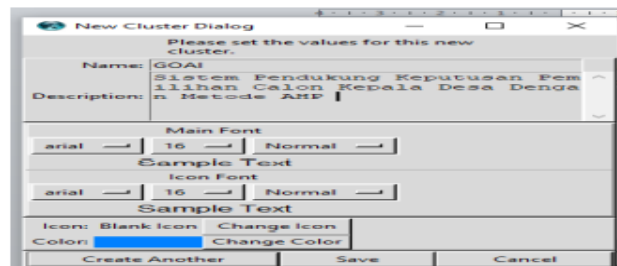


Figure 3. Proses Entry Cluster Goal

Proses untuk nama cluster akan di isi dengan kriteria berserta, pengisian deskripsi akan diisi dengan jenis- jenis kriteria yang akan di proses antara lain : Wni, Mencalonkan diri, Tidak Terlibat Aplisiasi Partai Politik, Pendidikan, dan Umur.

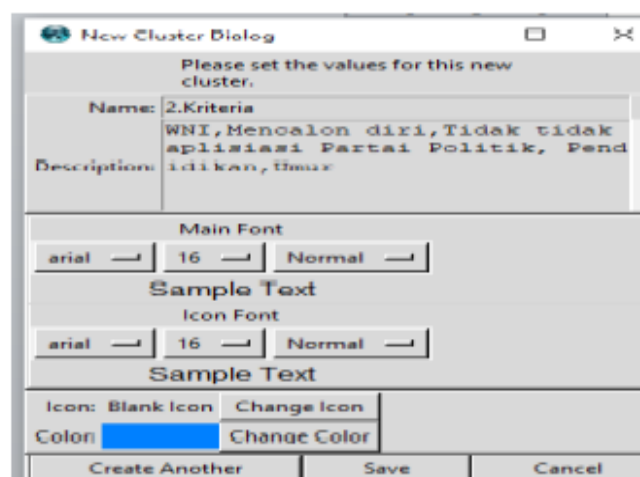


Figure 4. Entry Cluster Kriteria

Proses data alternatif akan diisi dengan Pengisian sebagai berikut: Andi, Budi, Jefri, Remi dan Yodi

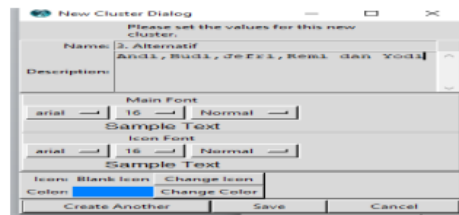


Figure 5. Entri cluster Alternatif

4. Untuk membuat node di suatu cluster dengan klik kanan cluster setelah ini cread note in cluster dan pilih cread another untuk node lainya dan setelah semua node terbentuk lalu klik save.



Figure 6. Membuat Node disuatu Cluster

5. Mengatur cluster yang ditunjukkan pada setiap proses ini dengan mengklik pada judul baru dan menyeret sesuai ke inginan untuk menghubungkan setiap element antara Goal dan Kriteria dengan node tujuan atau perent atau sumber node dalam daftar yang sudah muncul barulah klik node sesuai dengan kriteria untuk memilik node koneksi ada 2 pilihan untuk menjelaskan proses ini :

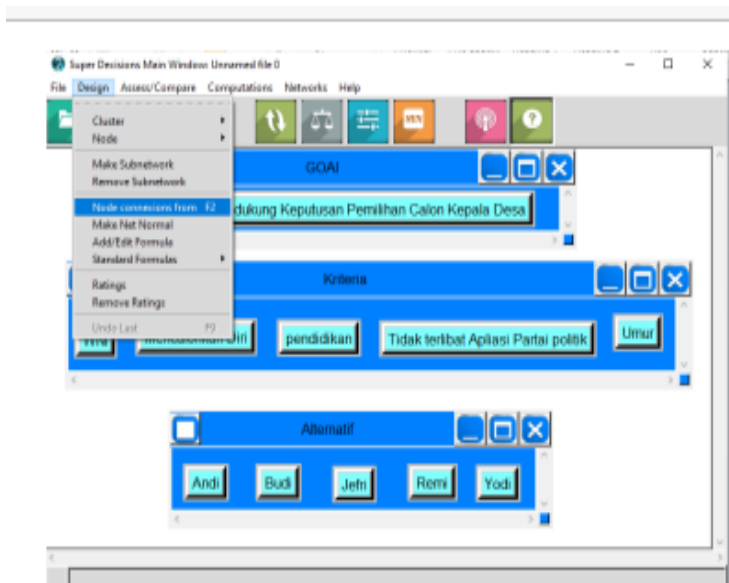


Figure 7. Menghubungkan Masing-Masing Cluster

6. Membuat cluster yang dikoneksikan dengan cara sebagai berikut :

a. Pilih design, node, new kemudian pilih goal dari daftar kelompok yang muncul untuk menginput ke dalam cluster. Inputkan tujuan node dalam field nama dan deskripsi di dalam description. Untuk memilih warna latar belakang klik “change color” pada tombol dan pilih color. Pilih font yang diinginkan. Tekan save untuk mengakhiri proses dalam menginput node di cluster tersebut.

b. Setelah semua cluster dan node terbentuk, proses selanjutnya menghubungkan node-node yang ada dalam cluster kriteria dengan nodenode yang ada di dalam cluster luas tanah, luas bangunan, kenyamanan, lokasi, harga, dan disain, dengan node-node yang ada dalam cluster alternatif.



Figure 8. Cluster Yang dikoneksikan

7. Shortcut untuk menghubungkan node baru antara lain :

a. Cari cursor pada latar belakang cluster tujuan dan tekan .

b. Cara cepat untuk membuat simpul yang baru adalah : klik kanan pada latar belakang cluster untuk mendapatkan menu drop-down perintah dan setelah itu pilih “membuat node dalam cluster”. Kriteria dan alternatif cluster yang digunakan antara lain :

Kriteria Cluster :

- 1) WNI
- 2) Mencalonkan Diri
- 3) Tidak Terlibat Aplikasi Partai Politik
- 4) Pendidikan
- 5) Umur

Kriteria Alternatif

- 1) Andi
- 2) Budi
- 3) Jefri
- 4) Remi
- 5) Yodi

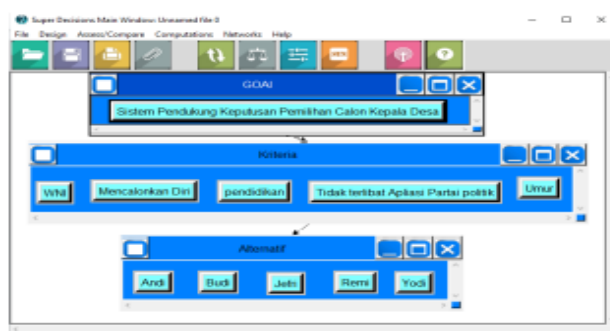


Figure 9. Koneksi Semua Kluster

8. Pengujian Perbandingan Matrik Berpasangan Pilih access/compare, node comparison untuk memulai proses perbandingan. Jika node telah dipilih dengan cara mengkliknya.
9. Klik pada tombol DO Comporation untuk memulai proses perbandingan. Proses perbandingan berpasangan dimulai dalam modus yang terakhir digunakan, atau dalam modus Questionnaire pertama kalinya. Ada empat mode penilaian perbandingan pasangan. Untuk beralih dari satu node ke node yang 33 lainnya, dengan cara klik pada tab bagian atas. Ketika sebuah penilaian diinputkan dalam satu modus yang tercatat dalam sebuah node. Perhitungan didasarkan pada angka-angka dalam modus dan matrik (dalam modus kuesioner selalu terdiri dari bilangan bulat dan tidak ada nomor yang ditampilkan dalam modus grafis dan verbal).

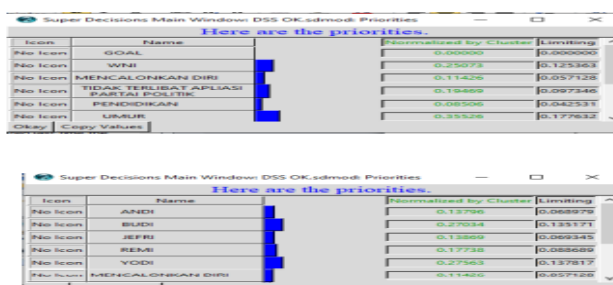


Figure 10. Perhitungan Menyeluruh

Hasil Pengolahan dari gambar diatas merupakan pengolahan data menggunakan software super decision sehingga dapat kita ketahui dengan jelas kriteria dan alternatif pilihan dari calon kepala desa

4. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sehingga menghasilkan sistem penunjang keputusan untuk mengetahui calon kepala desa maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Dengan pengolahan data menggunakan metode AHP memeberikan kemudahan dalam menentukan pilihan calon kepala desa.
- 2) Mempermudah didalam menentukan kriteria pilihan terbaik

REFERENCES

- [1] A. Yani, “Penataan Pemilihan Kepala Desa dalam Sistem Ketatanegaraan di Indonesia,” *J. Konstitusi*, vol. 19, no. 2, p. 456, 2022, doi: 10.31078/jk1929.
- [2] Y. Yusman, S. Nadriati, and N. Putra, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Pada Pt Pelindo I Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw),” *J. Digit*, vol. 12, no. 1, p. 12, 2022, doi: 10.51920/jd.v12i1.213.
- [3] P. Metode, S. Additive, W. Saw, K. K. Spk, S. Additive, and W. Saw, “Yanti Yusman 1) , Sri Haryati 2),” vol. 7, no. 3, pp. 106–110, 2019.
- [4] W. Setiyaningsih, *Konsep Sistem Pendukung Keputusan*. 2015.
- [5] Y. Yusman *et al.*, “Sistem Penunjang Keputusan Untuk Mengetahui Penjualan Beras Pada Huller Hrd Dengan Metode Analytical Network Proses (Anp) Decision Support System for Knowing Rice Sales in Huller Hrd With Analytical Network Process (Anp) Method,” *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 90–94, 2020.
- [6] dan Meryatul Husna, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS DENGAN METODE ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP).”
- [7] F. Frieyadie, “Penerapan Metode Simple Additive Weight (Saw) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan,” *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 12, no. 1, pp. 37–45, 2016, doi: 10.33480/pilar.v12i1.257.
- [8] Utama Yadi.2012 sistem informasi berbasis web jurusan sistem informasi Fakultas ilmu komputer unuversitas Sriwijaya Vol 3.No 2.
- [9] Heru Supriono, DKK 2016. Penerapan teknologi web Sekolah Bagi SMP dan SMA Muhammadiyah kartasura.warta- Vol 19, No 1.ISSN : 1410-9344.
- [10] Sutabri, Tata.2012 : Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset.